

**IMPLEMENTASI KERJASAMA BILATERAL ANTARA INDONESIA
DAN JERMAN MELALUI GREEN INFRASTRUCTURE INITIATIVE
TAHUN 2019-2023: BIDANG TRANSPORTASI UMUM**

Silviana Saidah

ABSTRAK

Perkembangan sosial ekonomi Indonesia yang pesat telah memberikan dampak negatif yang besar terhadap lingkungan. Kekurangan infrastruktur perkotaan yang terus berlanjut di Indonesia telah menyebabkan kemacetan lalu lintas yang meluas dan tekanan yang berlebihan pada sistem air dan listrik. Sebagian besar limbah padat yang dihasilkan dari penduduk Indonesia dibuang ke tempat pembuangan akhir tanpa pengolahan limbah lebih lanjut. Indonesia dan Jerman menegaskan komitmen terhadap penurunan emisi gas rumah kaca melalui *Paris Agreement*, sehingga kerjasama bilateral antara pemerintah Indonesia dan Jerman sepakat dalam membentuk Green Infrastructure Initiative (GII) untuk mewujudkan *sustainable development*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi kerjasama bilateral antara Indonesia dan Jerman melalui Green Infrastructure Initiative, dengan penekanan pada proyek-proyek infrastruktur hijau di bidang transportasi umum.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, dengan sumber data primer melalui wawancara dan sumber data sekunder melalui studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam upaya mengimplementasikan kerjasama bilateral antara Indonesia dengan Jerman melalui Green Infrastructure Initiative, Indonesia kurang berperan aktif dalam kerjasama bilateral dengan Jerman, yang sebagian besar dijabatani oleh GIZ, sebuah lembaga yang berfungsi sebagai perpanjangan tangan pemerintah Jerman. Dalam proses perencanaan dan implementasi kerjasama, GIZ sering kali membantu Indonesia, namun peran pemerintah Indonesia sendiri cenderung kurang optimal. Seharusnya, Indonesia lebih proaktif dalam memikirkan inisiatif dalam kerjasama dengan Jerman.

Kata Kunci: Kerjasama Bilateral, Infrastruktur Hijau, Transportasi Umum, Investasi

**IMPLEMENTATION OF BILATERAL COOPERATION BETWEEN
INDONESIA AND GERMANY THROUGH GREEN INFRASTRUCTURE
INITIATIVE IN 2019-2023: PUBLIC TRANSPORTATION SECTOR**

Silviana Saidah

ABSTRACT

Indonesia's rapid socio-economic development has had a major negative impact on the environment. Indonesia's continuing urban infrastructure deficiencies have led to widespread traffic congestion and excessive pressure on water and electricity systems. Most of the solid waste generated by Indonesia's population is disposed of in landfills without further waste treatment. Indonesia and Germany affirmed their commitment to reducing greenhouse gas emissions through the Paris Agreement, so the bilateral cooperation between the governments of Indonesia and Germany agreed to form the Green Infrastructure Initiative (GII) to realize sustainable development. This thesis aims to analyze and describe the implementation of bilateral cooperation between Indonesia and Germany through the Green Infrastructure Initiative, with an emphasis on green infrastructure projects in the field of public transportation.

The research method used is descriptive qualitative method, with primary data sources through interviews and secondary data sources through literature studies. The results of this thesis indicate that Indonesia is less active in bilateral cooperation with Germany, which is largely facilitated by GIZ, an organization that serves as an extension of the German government. In the process of planning and implementing cooperation, GIZ often helps Indonesia, but the role of the Indonesian government itself tends to be less than optimal. Indonesia should be more proactive in thinking about initiatives in cooperation with Germany.

Keywords: Bilateral Cooperation, Green Infrastructure, Public Transportation, Investment